

**ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP TRADISI
NGAMBEK ARI DALAM ADAT PERNIKAHAN DI DESA
GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

TESIS

OLEH

AINUN NAZHIFAH

240211040117



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

**ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP TRADISI
NGAMBEK ARI DALAM ADAT PERNIKAHAN DI DESA
GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Antasari
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Magister
Hukum Ekonomi Syariah**

OLEH :

AINUN NAZHIFAH

240211040117



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS



Nama : Ainun Nazhifah
NIM : 240211040117
Tempat/ Tanggal Lahir : Palangkaraya, 01 Juli 1990
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul " Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tradisi *Ngambek Ari* dalam Adat Pernikahan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.


Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Banjarmasin, 18 Mei 2026



Ainun Nazhifah
NIM. 240211040117

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME


No: 1535/Un.14/IV/UPM-BP/05/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turntin pada alamat <https://www.turntin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:



Nama : Alnun Nazhifah
NIM : 240211040117
Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Ekonomi Syariah
Judul : *Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tradisi Ngambek Ari dalam Adat Pernikahan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Kambutan Kabupaten Banyuwangi Sumatera Selatan*

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 4 Mei 2026



Dr. Mahyuddin, M.Pd
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

JUDUL

**ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP TRADISI
NGAMBEK ARI DALAM ADAT PERNIKAHAN DI DESA
GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**

Yang disusun dan diajukan oleh:

Ainun Nazhifah

240211040117

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dosen Penguji

Pembimbing I



Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II



Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I.

PENGESAHAN

**ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP TRADISI
NGAMBEK ARI DALAM ADAT PERNIKAHAN DI DESA
GELEBAK DALAM KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN
SUMATERA SELATAN**





Disusun dan dipersembahkan oleh:

**Ainun Nazhifah
240211040117**

Telah diajukan dan diuji oleh Dewan Penguji

Pada Hari/Tanggal: Senin, 18 Mei 2026

Dewan Penguji

| Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Mujiburohman, M.A., Ph.D (Ketua/Anggota) |  |
| 2. Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag. (Anggota) |  |
| 3. Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I. (Anggota) |  |
| 4. Dr. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK. (Sekretaris/Anggota) |  |

**Mengetahui
Direktur Pascasarjana**



**Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA
NIP. 197112091996031001**

ABSTRAK

Ainun Nazhifah. NIM. 240211040117. *Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tradisi Ngambek Ari dalam Adat Pernikahan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.* Pembimbing (I). Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag, (II) Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I. Tesis. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Hukum Ekonomi Syariah, Sumbangan Berbalas, Hibah, Qardh dan Ngambek Ari.*

Praktik pemberian sumbangan dalam penyelenggaraan pesta pernikahan merupakan fenomena yang lazim dijumpai dalam kehidupan masyarakat dan sering kali berkaitan dengan nilai solidaritas sosial serta gotong royong. Dalam beberapa tradisi, pemberian tersebut disertai dengan pencatatan serta ekspektasi pengembalian di kemudian hari ketika pihak pemberi menyelenggarakan acara serupa. Fenomena tersebut juga ditemukan dalam tradisi *ngambek ari* yang berkembang dalam masyarakat di Desa Gelebak Dalam dan berpotensi menimbulkan implikasi hukum dalam perspektif muamalah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik tradisi *ngambek ari* dalam adat pernikahan masyarakat di Desa Gelebak Dalam serta meninjau kedudukannya dalam perspektif hukum ekonomi syariah, khususnya berdasarkan konsep *hibah* dan *qardh*.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif empiris, dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis (*social legal*). Data penelitian dihimpun melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen, kemudian dianalisis menggunakan perspektif hukum ekonomi syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *ngambek ari* merupakan praktik pemberian sumbangan dari tamu undangan kepada tuan rumah dalam penyelenggaraan pesta pernikahan, baik berupa uang, bahan pokok, maupun barang. Dalam praktiknya, sumbangan tersebut dicatat dan melahirkan kewajiban moral untuk mengembalikannya ketika pihak pemberi menyelenggarakan acara serupa di kemudian hari. Berdasarkan analisis dalam perspektif hukum ekonomi syariah, praktik tersebut lebih tepat dikategorikan sebagai akad *qardh* (hutang-piutang) dibandingkan *hibah* karena adanya unsur kewajiban pengembalian. Tradisi ini sekaligus menunjukkan adanya transformasi praktik *tabarru'* komunal menjadi mekanisme *qardh* sosial berbasis adat.

ABSTRACT

Ainun Nazhifah. 240211040117. *An Analysis of Islamic Economic Law on the Tradition of Ngambek Ari in Wedding Customs in Gelebak Dalam Village, Rambutan District, Banyuasin Regency, South Sumatra..* Advisors: (I) Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag., (II) Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I. Thesis. Islamic Economic Law Study Program, Postgraduate Program, Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2026.

Keywords: *Islamic Economic Law, Reciprocal Contribution, Hibah, Qardh, and Ngambek Ari.*

The practice of giving contributions in wedding ceremonies is a common phenomenon in society and is often associated with the values of social solidarity and mutual cooperation. In several traditions, such contributions are accompanied by record-keeping and expectations of repayment in the future when the contributor organizes a similar event. This phenomenon is also found in the *ngambek ari* tradition practiced by the community of Gelebak Dalam Village and potentially gives rise to legal implications from the perspective of muamalah. This study aims to analyze the practice of the *ngambek ari* tradition in the wedding customs of the people of Gelebak Dalam Village and to examine its legal position from the perspective of Islamic economic law, particularly based on the concepts of *hibah* and *qardh*.

This research is an empirical normative study employing a socio-legal (juridical sociological) approach. The research data were collected through observation, interviews, and document studies, and were subsequently analyzed using the perspective of Islamic economic law.

The findings of this study indicate that the *ngambek ari* tradition is a practice of providing contributions from invited guests to the host during wedding ceremonies, in the form of money, staple goods, or other items. In practice, these contributions are recorded and create a moral obligation to reciprocate when the contributor later organizes a similar event. Based on the analysis from the perspective of Islamic economic law, this practice is more appropriately categorized as a *qardh* (loan) contract rather than a *hibah* (grant), due to the presence of an obligation of repayment. Furthermore, this tradition reflects a transformation of communal *tabarru'* practices into a customary social *qardh* mechanism.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”
(Q.S Al-Baqarah:286)

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil”

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan terkhusus untuk Alm. Ayahanda yang selalu hidup di dalam do'a dan perjuanganku.

&

Untuk anak-anakku tercinta jangan pernah berhenti mengejar cita citamu di masa depan. Semoga Allah Swt selalu menuntun dan menjaga hidupmu dalam kebaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan rahmat, taufik dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju cahaya keimanan dan pengetahuan. Semoga kita semua termasuk dalam golongan umatnya yang mendapatkan syafaat beliau di hari kiamat nanti. *Aamiin Yarobbal' alamin.*

Tesis dengan judul “Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Tradisi *Ngambek Ari* Dalam Adat Pernikahan di Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan” merupakan salah satu bentuk upaya sungguh-sungguh penulis dalam menuntut ilmu, yang diharapkan dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi diri pribadi, tetapi juga bagi masyarakat secara luas. Perjalanan ini tentu tidaklah mudah, penuh dengan tantangan dan pengorbanan. Namun, dengan *ridha* Allah Swt dan bantuan dari berbagai pihak, akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Dalam proses penyusunan dan penulisan tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, inspirasi, dan bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga tesis ini dapat

diselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh hormat menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada beliau atas segala dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi saya di kampus ini. Semoga kontribusi beliau selalu menjadi inspirasi dan membawa kemajuan bagi dunia pendidikan di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA. selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada bapak atas arahan, bimbingan, dan dukungan yang tiada henti selama masa studi saya. Kepemimpinan dan dedikasi beliau telah memberikan motivasi dan inspirasi bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga beliau senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan dalam memajukan pendidikan di lingkungan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Mujiburohman, MA, Ph.D. selaku Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis ucapkan terima kasih yang tulus atas bimbingan dan perhatian beliau selama saya menempuh studi. Dukungan, motivasi dan arahan yang diberikan telah menjadi fondasi penting dalam penyelesaian tesis ini. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan berkah dan kebaikan kepada beliau dalam setiap langkahnya.

4. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Dr. Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I., selaku Dosen Pembimbing I dan II. Saya haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dosen Pembimbing I dan II atas kesabaran, ketulusan, dan dedikasi luar biasa dalam membimbing saya selama proses penyusunan tesis ini. Kehadiran dan bimbingan Bapak berdua tidak hanya memberikan arahan ilmiah, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan semangat di setiap langkah. Tanpa dukungan dan kebijaksanaan mereka karya ini tidak akan terwujud. Semoga Allah Swt membalas segala kebaikan dan usaha Bapak dengan keberkahan yang berlimpah.
5. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Saya sampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak/Ibu yang telah memberikan ilmu, inspirasi, dan wawasan selama masa studi saya. Setiap pertemuan dan diskusi dengan Bapak dan Ibu dosen tidak hanya memperkaya pengetahuan saya, tetapi juga membentuk cara pandang yang lebih luas dan kritis. Dedikasi dan *passion* yang Bapak dan Ibu tunjukkan telah menjadi teladan dan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga segala ilmu yang telah diajarkan menjadi amal jariyah yang membawa keberkahan.
6. Seluruh Staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu yang dengan keikhlasan dan ketulusan hati telah membantu dan mendukung proses akademik saya. Berbagai pelayanan dan tanggapan dari Bapak/Ibu Staf telah mempermudah setiap langkah saya dalam menyelesaikan studi ini. Semoga

Allah Swt membalas semua kebaikan dan kerja kerasnya dengan keberkahan yang melimpah.

7. Kedua orang tua saya Alm. H. Abdul Hamid Husni dan Hj. Sa'adah, dengan cinta dan doa tanpa putus selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah saya. Mereka adalah pilar kekuatan yang tak tergantikan, dan semua ini tidak akan tercapai tanpa dukungan, pengorbanan, dan kasih sayang mereka. Segala doa dan pengorbanan mereka adalah cahaya yang menerangi jalan saya hingga hari ini.
8. Rahmat Astriandi, suami tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, doa, serta motivasi dalam setiap proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan perhatian yang telah diberikan, serta kesediaan untuk selalu mendampingi penulis, baik dalam suka maupun duka. Setiap doa, dan semangat yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk terus melangkah maju dengan penuh keyakinan, tanpa mengenal kata menyerah, hingga akhirnya karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Semoga segala kebaikan, pengorbanan, dan ketulusan yang diberikan menjadi amal kebaikan yang bernilai di sisi Allah Swt.
9. Seluruh keluarga besar di Palembang, atas segala bantuan, doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para informan, khususnya masyarakat Desa Gelebak Dalam, atas kesediaannya meluangkan waktu serta berbagi data dan informasi yang sangat berarti bagi penelitian ini.

10. Seluruh teman-teman penulis dan rekan mahasiswa Pascasarjana Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2024. Dengan penuh rasa syukur, saya mengucapkan terima kasih kepada kalian semua atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang kalian berikan telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang tak ternilai sepanjang perjalanan ini. Setiap diskusi, tawa, dan kerja sama yang kita lalui bersama telah memperkaya pengalaman dan mempererat tali persaudaraan di antara kita. Semoga persahabatan ini terus terjalin dan membawa kebaikan di masa depan.
11. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini, Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam meskipun tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Setiap bantuan, dukungan, dan doa yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sangat berarti bagi saya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Banjarmasin, 18 Mei 2026

Penulis,



Ainun Nazhifah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA
(Berdasarkan Pedoman Karya Ilmiah UIN Antasari Edisi 2021)

| | |
|-----------------|------------|
| 1. ا : A | 16. ط : Th |
| 2. ب : B | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T | 18. ع : ‘ |
| 4. ث : Ts | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J | 20. ف : F |
| 6. ح : <u>H</u> | 21. ق : Q |
| 7. خ : Kh | 22. ك : K |
| 8. د : D | 23. ل : L |
| 9. ذ : Dz | 24. م : M |
| 10. ر : R | 25. ن : N |
| 11. ز : Z | 26. و : W |
| 12. س : S | 27. هـ : H |
| 13. ش : Sy | 28. ء : ‘ |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y |
| 15. ض : Dh | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| ـَ | a | Fathah |
| ـِ | i | Kasrah |
| ـُ | u | Dhammah |

Kata Sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|------------|
| اِيّ | ai | a dan i |
| اوّ | au | a dan u |

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

| Tanda Vokal Arab | Tanda Vokal Latin | Keterangan |
|------------------|-------------------|-----------------------|
| بَا | â | a dengan topi di atas |
| بِيّ | î | i dengan topi di atas |
| بُوّ | û | u dengan topi di atas |

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌̣) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

| No. | Kata Arab | Alih Aksara |
|-----|-------------------------------|--------------------------|
| 1. | طَرِيقَه | Tharîqah |
| 2. | الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة | Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah |
| 3. | وَحْدَةُ الْوُجُود | Wahdah al-Wujûd |

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

| Kata Arab | Alih Aksara |
|---|---------------------------------------|
| ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ | dzahaba al-ustâdzu |
| ثَبَّتَ الْأَجْرُ | tsabata al-ajru |
| الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ | al- <u>h</u> arakah al-'ashriyyah |
| أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ | asyhadu an lâ ilâha illa Allâh |
| مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلْحِ | mawlânâ Malik al-Shâlî <u>h</u> |
| يُؤَيِّدُكُمْ اللَّهُ | yu'tsirukum Allâh |
| الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ | al-mazhâhir al-'aqliyyah |
| حُبُّ الْإِسْتِثْلَاةِ | <u>h</u> ub al-istithlâ' |
| الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ | al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân |
| طَرْفُ الْعَيْنِ | tharf al-'ayni |
| الْمُسَاهَمَةُ | al-musâhamah |
| مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا | man salaka tharîqan |

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| JUDUL | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS..... | ii |
| BUKTI BEBAS PLAGIASI | iii |
| PERSETUJUAN TESIS | iv |
| PENGESAHAN..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA | xiv |
| DAFTAR ISI..... | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Definisi Istilah | 6 |
| F. Penelitian Terdahulu | 11 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 14 |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS HUKUM EKONOMI SYARIAH..... | 16 |
| A. Hukum Ekonomi Syariah | 16 |
| 1. Pengertian Hukum Ekonomi Syariah | 16 |
| 2. Sumber Hukum Ekonomi Syariah..... | 18 |
| 3. Prinsip – Prinsip Hukum Ekonomi Syariah..... | 25 |
| 4. Tradisi dalam Pandangan Hukum Ekonomi Syariah..... | 28 |
| B. <i>Hibah</i> dan <i>Qardh</i> dalam Hukum Ekonomi Syariah | 32 |
| 1. <i>Hibah</i> | 36 |
| 2. <i>Qardh</i> | 44 |

| | |
|--|------------|
| C. Kerangka Pikir..... | 56 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 57 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 57 |
| 1. Jenis Penelitian | 57 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 57 |
| B. Lokasi Penelitian | 58 |
| C. Data dan Sumber Data..... | 59 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 61 |
| E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data | 62 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 65 |
| A. Praktik Tradisi <i>Ngambek Ari</i> dalam Adat Pernikahan di Desa Gelebak Dalam | 65 |
| 1. Latar Belakang Tradisi <i>Ngambek Ari</i> | 65 |
| 2. Praktik dan Bentuk Pemberian Dalam Tradisi <i>Ngambek Ari</i> | 78 |
| 3. Nilai-Nilai Sosial Dalam Tradisi <i>Ngambek Ari</i> | 96 |
| 4. Dampak Sosial Ekonomi dari Tradisi <i>Ngambek Ari</i> | 102 |
| B. Analisis Tradisi <i>Ngambek Ari</i> dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah | 108 |
| 1. Analisis Praktik Tradisi <i>Ngambek Ari</i> Berdasarkan Konsep <i>Hibah</i> dan <i>Qardh</i> | 108 |
| 2. Analisis Praktik Tradisi <i>Ngambek Ari</i> Berdasarkan Prinsip Hukum Ekonomi Syariah | 117 |
| 3. Rekomendasi Praktis Pelaksanaan <i>Ngambek Ari</i> dalam Kerangka Normatif..... | 125 |
| BAB V PENUTUP..... | 140 |
| A. Simpulan..... | 140 |
| B. Saran-saran | 141 |
| DAFTAR PUSTAKA | 143 |
| DOKUMENTASI..... | 151 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 161 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 162 |